

**GEOLOGI DAN STUDI LINGKUNGAN PENGENDAPAN FORMASI  
SENTOLO DAERAH SENTOLO DAN SEKITARNYA, KECAMATAN  
SENTOLO, KABUPATEN KULON PROGO, PROVINSI DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA**

**ABSTRAK**

**OLEH :  
DUDI ROMANSYAH  
111.070.057**

Daerah penelitian termasuk dalam wilayah yang berada di Zona Pegunungan Kulon Progo, secara administratif terletak di Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I. Yogyakarta. Secara geografis terletak pada koordinat 406500 – 411500 dan 9134750 – 9140750 Zona UTM 49, dengan skala 1:25.000, dan luas daerah 5x6 km<sup>2</sup>

Secara geomorfik, daerah penelitian dibagi menjadi tiga satuan bentukan asal, yaitu bentukan asal karst yang terdiri dari : Satuan Geomorfik Perbukitan Karst Bergelombang Kuat (K1) dan Satuan Geomorfik Perbukitan Karst Bergelombang Lemah (K2). Bentukan asal denudasional yang terdiri dari : Satuan Geomorfik Perbukitan Terkikis (D1). Kemudian bentukan asal Alluvial yang terdiri dari Tubuh Sungai (F1) dan Satuan Geomorfik Dataran Alluvial (F2). Pola pengaliran yang berkembang pada daerah telitian yaitu *subdendritik* sebagai perkembangan dari pengaruh struktural sesar yang bekerja, dengan stadia geomorfologi yang telah mencapai tahapan dewasa.

Stratigrafi daerah penelitian terdiri dari tiga satuan batuan, dari tua ke muda adalah Satuan Breksi Dukuh berumur Miosen Tengah (N9-N10) yang diendapkan pada fasies gunung api Medial (Bogie & Mackenzie, 1998), Satuan Kalkarenit Sentolo yang berumur Miosen Tengah (N11-N13) yang diendapkan pada *Open Platform fasies* (Wilson, 1975), dengan hubungan stratigrafi yang selaras, serta Satuan Endapan Alluvial berumur Holosen diendapkan tidak selaras di atas Satuan Batugamping-Klastik sentolo. Struktur geologi yang berkembang pada daerah telitian berupa struktur sesar normal berarah timur - barat.

Dari analisis aspek biologi, fisika dan kimia pada Formasi Sentolo, maka lingkungan pengendapan Formasi Sentolo pada daerah penelitian ialah *Open Platform* Wilson, 1975).

Potensi geologi yang ada pada daerah telitian terdiri dari potensi positif berupa bahan galian golongan C yaitu, batugamping, Sedangkan potensi negatif berupa gerakan tanah dengan jenis *slides* (Hansen, 1984).

***Kata kunci:*** Aspek Fisika, Kimia dan Biologi.